

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan ikan yang dipelihara dengan tujuan sebagai hiasan taman atau ruang tamu baik yang dipelihara di dalam kolam maupun akuarium (Cahyono 2000). Indonesia memiliki ikan hias air tawar sebanyak ±400 spesies dari 1.100 spesies ikan hias yang terdapat di seluruh dunia. Menurut KKP (2016) budidaya ikan hias air tawar Indonesia memiliki potensi yang cukup besar. Berdasarkan data statistik, produksi ikan hias nasional tahun 2016 mencapai 1,34 miliar ekor dan terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu sebesar 16,53%. Ekspor ikan hias dalam rentang tahun 2010 sampai dengan 2016 rata-rata tumbuh sebesar 13,82% setiap tahun. Nilai ekspor ikan hias pada tahun 2016 mencapai US\$24.642 juta. Berdasarkan data tersebut, potensi bisnis ikan hias sangat besar dan berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ikan Helikopter *Sturisoma panamense* adalah salah satu jenis ikan hias air tawar yang diperdagangkan baik dalam pasar lokal maupun pasar internasional. Ikan Helikopter diekspor ke berbagai negara, diantaranya Inggris, Jerman, China, Australia, Jepang, Singapura, Hongkong, Swedia, dan Amerika Serikat. Keunggulan dari ikan helikopter adalah memiliki bentuk tubuh unik seperti helikopter dan memiliki harga jual yang tinggi. Ikan helikopter pun masih sedikit yang membudidayakan sehingga membuat ikan ini terus dicari oleh penyuplai ikan hias. Ukuran tubuh maksimal mencapai 26 cm. Habitat ikan ini berasal dari Amerika Tengah dan Selatan, Kolombia, Ekuador dan Panama. (Ferraris *et al.* 2003). Ikan ini hidup pada pH 6,5–7,2 dan suhu 20–22 °C (Riehl dan Baensch 1985). Ikan Helikopter termasuk kedalam golongan omnivora. Kebiasaan makan omnivora yaitu memakan semua jenis pakan alami seperti cacing sutra *Tubifex* sp. dan cacing darah *Chironomus* sp., serta pakan buatan.

Ikan mikro galaxy rasbora *Danio margaritatus* merupakan spesies ikan hias baru dari genus *Danionae* yang sudah dapat dibudidayakan (Roberts 2007) yang berasal dari aliran sungai dekat Danau Inle Myanmar, ikan ini termasuk kedalam famili Cyprinidae (Conway *et al.* 2008). Ikan mikro galaxy rasbora diminati oleh penggemar ikan hias dalam negeri maupun luar negeri, sehingga peluang pasar ikan galaxy rasbora sangat tinggi yaitu dapat dipasarkan lokal dan ekspor. Ikan ini dapat tumbuh mencapai panjang 1,5–2 cm, tubuh ikan ini bermotif bintik-bintik berwarna putih dengan sirip hitam-merah. Ikan betina mempunyai warna perut kekuningan dengan sirip berwarna merah atau oranye. Hidup pada suhu 20–26 °C dan pH 6,5–7,5. Bersifat omnivora, hidup bergerombol, dan telur yang menempel pada substrat berupa daun atau akar-akaran. Salah satu lokasi yang membudidayakan ikan helikopter dan ikan mikro galaxy rasbora adalah Tetra Aquaria Sukabumi.

Kedua komoditas tersebut dipilih oleh penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena permintaan ikan hias jenis ini semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga peluang usaha budidaya ikan hias sangat tinggi. Penulis memilih lokasi di Tetra Aquaria Sukabumi, Jawa Barat karena tempat tersebut dapat memproduksi ikan hias secara *kontinyu* diantaranya membudidayakan ikan



Sturisoma panamense dan *Danio margaritatus*, serta memiliki manajemen budidaya yang baik.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Budidaya Ikan Panamense Helikopter dan Ikan Mikro Rasbora Galaxy Di Tetra Aquaria Sukabumi, Jawa Barat memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan budidaya ikan panamense helikopter dan ikan mikro galaxy rasbora di lokasi PKL melalui instruksi pembimbing lapangan di lokasi PKL
2. Mengamati dan mengukur fasilitas budidaya ikan panamense helikopter dan ikan mikro galaxy rasbora yang mencakup fasilitas utama, pendukung dan pelengkap
3. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di lokasi PKL
4. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan budidaya panamense helikopter dan ikan mikro galaxy rasbora di tempat PKL serta mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi
5. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan di lokasi PKL
6. Menghitung dan menganalisis usaha budidaya panamense helikopter dan ikan mikro galaxy rasbora yang mengacu pada data yang diperoleh di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) budidaya ikan panamense helikopter dan ikan mikro galaxy rasbora dilaksanakan di Tetra Aquaria, Sukabumi, Jawa Barat. Tetra aquaria beralamat di Jalan Pelabuhan 2 km 6 Kelurahan Lembursitu, Kecamatan Lembursitu, Sukabumi, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 1 Mei 2019. Peta lokasi PKL disajikan pada Lampiran 1.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam PKL budidaya yaitu ikan panamense helikopter (Gambar 1) dan ikan mikro galaxy rasbora (Gambar 2). Habitat ikan ini berasal dari Amerika Tengah dan Selatan tepatnya pada negara Kolombia, Ekuador dan Panama. (Ferraris 2003). Ikan panamense helikopter hidup pada pH 6,5–7,2 dan suhu 20–22 °C (Riehl dan Baensch 1985). Ikan panamense helikopter memiliki warna tubuh coklat kehitaman dan ukuran tubuh maksimal dari ikan panamense helikopter mencapai 26 cm. Ikan panamense helikopter ini memiliki daya tarik utama yaitu bentuk tubuh yang seperti helikopter dan sifat hidupnya damai dan berkelompok. Berikut merupakan klasifikasi ikan helikopter menurut Romero (2002):

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata